

# AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2022, hlm. 62-72

## PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP KEAKTIFAN BERORGANISASI REMAJA MASJID AL HANIF

<sup>1</sup>Fadhila Azmi Saragih, <sup>2</sup>Misrah

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [fadhilazmi@gmail.com](mailto:fadhilazmi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh pemahaman agama terhadap keaktifan berorganisasi remaja masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana pemahaman agama remaja masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. (2) Bagaimana gambaran keaktifan berorganisasi remaja masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. (3) Adakah pengaruh pemahaman agama terhadap keaktifan berorganisasi remaja masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar.

Penelitian ini dilakukan di Remaja Masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner serta adanya dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota remaja masjid Al Hanif Kota Pematangsiantar yang berjumlah 46 orang kemudian sampel diambil seluruh populasi sebesar 46 responden.

Hasil perhitungan data pemahaman agama di Remaja Masjid Al Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar, diperoleh nilai dalam kategori tinggi. Dengan frekuensi sebesar 43 responden sebesar 93,5%. Perolehan hasil Keaktifan Berorganisasi di remaja masjid Al Hanif Kota Pematangsiantar berada pada kategori tinggi, frekuensi sebesar 43 responden dan sebesar 93,5 %. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman agama dengan keaktifan berorganisasi.

**Kata kunci :** *Pemahaman Agama, Keaktifan Berorganisasi, Dakwah, Remaja*

## PENDAHULUAN

Agama mempunyai fungsi yang benar-benar luar biasa dalam aktivitas manusia karena agama adalah suatu semangat hidup dan kehidupan serta merupakan suatu perangkat peningkatan dan pengendalian diri. Dalam beberapa kelompok masyarakat, agama juga merupakan kepentingan dasar dari suatu kehidupan kelompok masyarakat. Agama pada kelompok masyarakat dapat menjadi suatu tuntutan yang menyinggung norma-norma tertentu. Oleh karena itu, agama sangat perlu diketahui, dipahami dan diamalkan oleh manusia. Dengan mengetahui makna yang terkandung di dalam agama, maka orang yang beragama tersebut dapat merasakan kelembutan dan ketenangan yang dapat diambil dari ajaran agama tersebut.

Agama sebagai dasar tata nilai dan penentu dalam perkembangan dan pembinaan manusia maka pemahaman dan pengalaman agama yang benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa. Mempelajari ilmu-ilmu agama secara efektif membenahi pemahaman dan pengalaman agama Islam dari pengaruh pelajaran luar yang salah dan sungguh hal ini akan bermanfaat sebagai alat untuk menghindari faksi-faksi aneh yang dapat merusak kepercayaan. Pendidikan agama yang ketat dalam masa kini juga memainkan peran penting dalam mengembangkan pribadi manusia.

Setiap manusia diarahkan untuk berkelakuan sesuai dengan keyakinan terhadap agama yang diyakininya, serta menerjang perspektif akhlak yang akan didukung ke dalam lingkungan masyarakat. Bagi masyarakat Indonesia, agama merupakan rumah besar dan kokoh yang dihuni sejak lahir, semua aktivitas dan jejak kehidupan tidak pernah lepas dari kesadaran beragama. Pemahaman agama adalah pembahasan tentang suatu ilmu pengetahuan, seberapa teguh akidah, seberapa implementasi suatu ibadah dan kaidah, serta seberapa jauh penjiwaan berdasarkan agama yang diyakininya. Sebuah pelajaran agama yang mengatur suatu hubungan antara individu dan individu lain, serta karakter-karakter yang sopan santun seharusnya diaplikasikan melalui pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari atau suatu kebiasaan.

Penanaman nilai-nilai agama akan sangat membantu dalam pembentukan sikap dan perilaku pada masa remaja hingga menuju dewasa. Penanaman nilai-nilai agama dimulai pada masa kanak-kanak dan melalui proses yang panjang sehingga manusia dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama dapat dilihat dari Al-Quran surah Al-Jumua' ayat 2.

Menurut tafsir Quraish Shihab, Allah-lah yang telah mengutus orang-orang Arab yang tidak tahu bagaimana membaca dan menulis seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri. Rasul membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka dari keyakinan dan perilaku yang buruk dan mengajari mereka Al-Qur'an dan pemahaman agama. Sebelum kehadiran Rasul, mereka berada dalam penyimpangan yang nyata.

Perhatian penuh dalam agama sangat penting dalam kehidupan manusia dan pelajaran yang ketat juga harus diberikan melalui latihan dalam kehidupan sehari-hari yang teratur. Salah satu praktek ajaran agama dalam kehidupan yaitu dengan keaktifan dalam berorganisasi. Keaktifan adalah suatu aktivitas yang dapat berjiwa fisik maupun mental. Menurut Sardiman, keaktifan merupakan suatu aktivitas yang berupa terhadap fisik ataupun mental, yakni bertindak dan bermakrifat sebagai suatu hubungan yang tidak dapat terpisah.

Keaktifan juga dapat diartikan sebagai suatu hal atau kondisi dimana seorang individu dapat bersifat dinamis. Keaktifan berorganisasi merupakan suatu rangkaian urusan dalam berpartisipasi ikut di kegiatan yang dilaksanakan dan dijalankan suatu organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Pemahaman terhadap ajaran agama dapat dinilai sebagai stimulus yang berdampak pada keaktifan berorganisasi khususnya di remaja masjid. Keaktifan berorganisasi pada remaja masjid sebagai suatu aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama. Suatu rangkaian kegiatan atau suatu perbuatan dalam pandangan yang memiliki kualitas dalam agama Islam untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Organisasi pada masa remaja merupakan hal yang sangat bermanfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya karena dengan berorganisasi seseorang dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya dan dapat melatih jiwa kepemimpinan. Pengetahuan tentang agama terhadap organisasi haruslah diterapkan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan ajaran dan landasan agama yang baik dan benar. Keaktifan dikategorikan sebagai keaktifan berorganisasi keagamaan apabila dilandasi oleh keimanan, komitmen menjalankan perintah Allah SWT yang terwujud dalam ibadah.

Kegiatan pada remaja masjid juga merupakan ladang dakwah khusus bagi para remaja. Kegiatan tersebut akan terlaksana apabila para remaja dapat mengatur dan mengelola segala hal yang berlandaskan ajaran agama serta bermanfaat bagi remaja itu sendiri dan juga bagi masyarakat. Pemahaman agama yang dianggap berpengaruh pada keaktifan berorganisasi seperti pelaksanaan ibadah, keyakinan, akhlak dan pengetahuan tentang Al-Quran dan Hadis.

Pemahaman agama dapat memberikan pengaruh berbeda terhadap aktifnya berorganisasi yang berdasarkan aturan dan ajaran Islam. Pemahaman agama yang berperan besar pada keaktifan berorganisasi pada remaja dan pada masyarakat. Masyarakat yang berkarakter baik akan mencerminkan manusia yang juga baik. Pada Remaja Masjid Al-Hanif Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar memiliki pemahaman agama yang cukup dan terbatas. Remaja di Kecamatan Siantar Utara lebih memilih bermain dengan teman serta bermain gadget.

Ucapan dan tingkah laku remaja di Kecamatan Siantar Utara masih kurang sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis. Sisi agama seakan diabaikan dalam keseharian oleh beberapa remaja karena pihaknya lebih memilih untuk melakukan gaya hidup sesuai dengan budaya barat yang dianggap modern. Pengaruh pemahaman agama yang telah dipelajari seharusnya dapat berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi yang dijalankan berdasarkan dengan ajaran agama Islam tetapi pemahaman tersebut malah mengurangi remaja untuk aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan pada organisasi khususnya remaja masjid Al-Hanif Kota Pematang Siantar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Masjid Al Hanif Pematang Siantar. Populasi penelitian sebanyak 46 orang remaja mesjid. Menurut Arikunto apabila jumlah subjeknya di bawah 100, lebih baik diambil semuanya, oleh karena itu sampel dalam penelitian diambil sesuai dengan jumlah populasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban yang pasti, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan prasyarat uji normalitas dan linearitas serta regresi sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan anggota remaja Masjid Al-Hanif sebanyak 46 responden.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	58.3	60.9	60.9
	Perempuan	18	37.5	39.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase 58,3% dan responden dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 37,5%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 58,3%. Hal tersebut dapat dikarenakan laki-laki lebih suka dan aktif mengikuti kegiatan dalam berorganisasi di remaja masjid.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-17	17	37.0	37.0	37.0
	18-21	22	47.8	47.8	84.8
	22-25	7	15.2	15.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 bahwa responden berdasarkan usia dimulai dari yang berusia antara 14-17 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 37,0%, responden yang berusia antara 18-21 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 47,8% dan responden yang berusia anatar 22-25 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 15,2%. Berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar responden berusia antara 18-21 tahun yaitu sebesar 47,8%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu pada masa remaja akhir yang menurut Hurlock salah satu pakar psikologi perkembangan masa remaja akhir berusia 18-20 tahun dimana seseorang dinyatakan dewasa secara hukum.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	21	45.7	45.7	45.7
	S1	3	6.5	6.5	52.2
	Mahasiswa	3	6.5	6.5	58.7
	Tamat SMA	19	41.3	41.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada remaja Masjid Al Hanif Kota Pematangsiantar dilihat bahwa pelajar sebanyak 21 orang dengan persentase 45,7%, S1 sebanyak 3 orang dengan persentase 6,5%, mahasiswa sebanyak 3 orang dengan persentase 6,5%, dan tamat SMA sebanyak 19 orang dengan persentase 41,3%. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar responden adalah pelajar yaitu sebesar 45,7%. Hal tersebut dikarenakan responden yang menjadi penelitian adalah anggota remaja di Masjid Al-Hanif Kota Pematangsiantar sehingga sebagian besar responden adalah masih sebagai pelajar.

**Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pemahaman Agama (X)**

No	Pemahaman Agama	Frekuensi	%
1	Tinggi	43	93,5%
2	Sedang	3	6,5%
3	Rendah	0	0,0%
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

Variabel X dalam penelitian ini adalah pemahaman agama. Untuk memperoleh gambaran penelitian responden dalam variabel pemahaman agama skor keseluruhan penilaian responden maka dilakukanlah pembagian kategori menggunakan aturan skor ideal seperti yang telah dijelaskan. Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pada variabel pemahaman agama (X) masuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 45 responden dengan persentasi sebesar 93,8% kemudian yang termasuk ke dalam kategori sedang terdapat 3 dengan persentase 6,3% serta tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa pemahaman agama berada pada kategori tinggi.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi Variabel X dengan Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.665	3.511

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama

b. Dependent Variable: Keaktifan Berorganisasi

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi X terhadap Y atau  $r_{xy}$  sebesar 0,820, koefisien korelasi  $r_{xy}$  tersebut bernilai positif maka variabel pemahaman agama berpengaruh positif terhadap keaktifan berorganisasi. Koefisien determinan menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proposi dari keaktifan berorganisasi (Y) yang diterapkan oleh pemahaman agama (X). koefisien korelasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,672, yang menunjukkan bahwa pemahaman agama berpengaruh sebesar 67,2% terhadap keaktifan berorganisasi dan terdapat 32,8% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Menurut Harun Nasution agama adalah suatu kumpulan tentang tata cara mengabdikan kepada Tuhan yang terhimpun dalam sesuatu kitab, tidak hanya itu beliau mengatakan bahwa agama ialah suatu ikatan yang hendak ditaati atau dipatuhi. Pemahaman agama adalah suatu kemampuan seseorang memahami dan menerjemahkan makna yang terkandung dalam ajaran Islam dan kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.

Pemahaman agama adalah salah satu jalan untuk meningkatkan dan meneguhkan para remaja untuk aktif. Dengan pemahaman agama para remaja dapat mengaktualisasikan sikap sesuai ajaran Islam, pengetahuan tentang akidah, ibadah, akhlak serta Al-Quran dan Hadis. Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan organisasi yang aktif, remaja yang berperilaku sopan santun dalam berorganisasi serta dapat bermanfaat dan berguna bagi orang lain. Penelitian ini berkaitan dengan jurnal oleh Triana Rosalinan Noor dengan judul “Remaja dan Pemahaman Agama” bahwa masa remaja akan menyesuaikan diri terlebih dahulu untuk bisa menganalisa tentang nilai agama yang dimilikinya sebelum mereka menganalisa ideologis agama lain.

Hal ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Dona Sari dengan judul “Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggar Kabupaten Lampung Tengah tahun 2020” meskipun variabel Y dalam penelitian ini berbeda namun penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama yang ditunjukkan dengan nilai tes t dengan hasil analisis data  $C_{maks}$  sebesar 0,816 terletak pada interval 0,800 sampai 1,00.

## KESIMPULAN

Pemahaman agama dalam membentuk anak remaja sebagai seorang yang sholeh dan sholehah akan menjadi suatu generasi muda yang dapat diarahkan karena memiliki ketahuan mental dan spiritual yang tinggi, ditengah-tengah pengaruh pemahaman agama. Maka keberadaan Remaja Masjid Al Hanif (REMAL) di tengah-tengah masyarakat hendaknya perlu dioptimalkan dan didukung oleh semua pihak terutama orang tua, masyarakat, baik itu dari segi moral berupa dukungan support maupun materil berupa pengadaan sarana dan pembiayaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, Muhammad. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ash-Shiddieqi, Teungku Muhammad Hasbi. (2011). *Tafsir Al-Qu'ranul Majid An-Nur*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Aslati, dkk. (2018). "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)". *Jurnal Masyarakat Madani*.
- <sup>A</sup>z-Zuhaili, Wahbah. (2014). *At-Tafsir al-Munir fil 'Aqidah wasy Syar'iah wal Manhaj*. Jakarta: Gema Insani.
- Dewi, Ratna. (2019). Skripsi: "Komunikasi Satu Arah Pada Khutbah Jumat Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Masjid An-Nur Kelurahan Waydadi Kecamatan Sukarame". Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Duta, Timotius. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gainau, Markus S. (2016). *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Herianto, H. (2020). Skripsi: "Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama". STKIP YAPTI Jenepono: OSF Preprints.
- Hidayat, Aziz Allimul. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Junaedi, Mahfud. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.

- Khasanah, Wakhidatul dkk. (2019). "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru".
- Kurnia, Heri. (2014). "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta". *Academy Of Edecation Jurnal*.
- Lakeisa, Triana Rosalina. (2018). Jurnal "Remaja dan Pemahaman Agama". Malang: STAI An Najah Indonesia Mandiri.
- Laut, I Made. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia.
- Lay, Agus. (2006). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, Ambar Sri. (2020). *Narasi dan Literasi Media*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, Mutiara Dewi. (2021). Tesis "Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Perilaku Beragama dan Sikap Toleransi Di Masjid Al- Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Madani. (2017). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Mardani. (2017). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Mufti, dkk. (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*. Jawa Timur: Unida Press.
- Muawanah, Siti Eva. (2017). Skripsi: Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di MTSN Prigen. Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Narfa. (2021). *Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA/SMK Sederajat*. Tegal: Guepedia.
- PAI, Uswatun Hasanah, Mahasiswa. (2020). *Psikologi Agama*. Surabaya: Kanakan Media.
- Patunru, Syahrani, dkk. (2020). "Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar". *Competitiveness*.
- Priyono. (2014). *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Purwoto, Agus. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.

- Puspitaningtyas, Agung Widhi dan Zarah. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Pandiva Buku.
- Ridwan. (2017). *Agama dan Perdamaian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Roflin, Eddy dkk. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Bojong, PT Nasya Expanding Management.
- Rohmah, Noer. (2020). *Psikologi Agama*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sabri. (2020). Skripsi: *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Pemuda Remaja Masjid Al-Khaerat Terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN Pirang*. Parepare: IAIN Parepare.
- Sahab, Ali. (2018). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Salimi, Abu Ahmadi dan Noor. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarinah. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Ria Dona. (2018). Skripsi: *"Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirabayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah"*. Lampung Tengah: IAIN METRO.
- Setiawan, Kartum. (2011). *Masjid-Masjid Bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawan, Dodiet Aditya. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shofwan, Zae Nandang dan Wawan. (2017). *Masjid dan Perwakafan*. Bandung: Tafakur.
- Soiman. (2017). *Metode Dakwah*. Medan: Perdana Publishing.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suciati. (2021). *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*. Malang: CV Jendela Sastra Indonesia Press.
- Sumarni, dkk. (2020). *Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah*, (Malang: Inteligensia Media.

- Tasijawa, Fardo Armando. (2011). *Isu Fertilitas Remaja di Maluku*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Toharuddin, Moh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Pendidik Yang Profesional*. Lakeisha: Jawa Tengah.
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Depublish.
- Zakaria, Zainal Arifin. (2016). *Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Al Quran*. Medan: Penerbit Duta Azhar.